



Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Keefektifan Perkuliahan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Hanuna Fauziatun Nisa^{1*}, Ainol², Yeniati Ulfah³

hanunafauziatunnisa77@gmail.com^{1*}, ainol1968@gmail.com², yeniati.ulfah@gmail.com³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam

³Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Received: 26 04 2026. Revised: 10 05 2026. Accepted: 13 05 2026.

Abstract : The purpose of this study was to demonstrate the relationship between peer conformity and lecture effectiveness among students in the Islamic Religious Education (PAI) study program. The method used was a quantitative correlational approach, with the study subjects being students from the 2022 intake at Zainul Hasan Genggong Islamic University. A convenience sampling technique was used to select 105 respondents, with data collected using a questionnaire and documentation. The results demonstrated a significant positive relationship between peer conformity and lecture effectiveness, with an $R_{\text{calculated}}$ value of 0.547 exceeding the R_{table} value of 0.19 at the 5% significance level. The strength of the relationship between the two variables was moderate, with increased peer conformity contributing unidirectionally to increased lecture effectiveness. This conclusion indicates that mature group dynamics among final-year students serve as a crucial supporting ecosystem for academic success. These findings are expected to serve as a reference for study program administrators in creating a campus social environment that supports the collective achievement of academic vision.

Keywords : Peer Conformity, Lecture Effectiveness, Islamic Education Students.

Abstrak : Tujuan penelitian ini membuktikan hubungan antara konformitas teman sebaya dan keefektifan perkuliahan di mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang dipakai adalah kuantitatif jenis korelasional dengan subjek penelitian mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Sampel sebanyak 105 responden dengan teknik *Convenience Sampling*, yang mana data digabungkan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Hasil riset membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dan Keefektifan Perkuliahan pada nilai R_{hitung} sebesar 0,547 > dari R_{tabel} sebesar 0,19 pada taraf signifikan 5%. Kekuatan hubungan kedua variabel berada pada kategori Sedang, di mana peningkatan Konformitas Teman Sebaya memberikan kontribusi searah terhadap peningkatan Keefektifan proses Perkuliahan. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa dinamika

kelompok yang matang pada mahasiswa tingkat akhir berperan sebagai ekosistem pendukung yang krusial bagi keberhasilan akademik. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengelola program studi dalam menciptakan lingkungan sosial kampus yang mendukung pencapaian visi akademik secara kolektif.

Kata Kunci : Konformitas Teman Sebaya, Keefektifan Perkuliahan, Mahasiswa PAI.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi sangat bergantung pada sejauh mana proses perkuliahan berjalan secara efektif dalam setiap periodenya. Keefektifan perkuliahan memiliki arti penting sebagai tonggak utama dalam menyelaraskan berbagai faktor, mulai dari potensi manusiawi, ketersediaan material, hingga ketepatan prosedur pembelajaran guna untuk menjamin terjadinya perubahan perilaku mahasiswa ke arah yang lebih positif (Wettai, 2022). Penyelarasan seluruh elemen tersebut bukan sekadar untuk memenuhi standar operasional akademik, melainkan sebagai upaya strategis dalam memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan hak pengembangan potensi sesuai dengan keberagaman pribadi yang dimilikinya. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), keefektifan ini menjadi pondasi yang krusial bagi pembentukan pola pikir kritis dan karakter profesional yang akan menjadi bekal utama di dunia kerja kelak. Tanpa adanya interaksi edukatif yang berkualitas antara dosen dan mahasiswa, penyampaian nilai-nilai profesionalisme tidak akan tersampaikan secara maksimal, yang pada akhirnya dapat menghambat kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika profesional di masyarakat (Waraulia, 2023). Terlebih di era digitalisasi yang modern ini, dunia pendidikan dituntut agar lebih responsif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal ini mengharuskan adanya pendidik profesional yang terampil dalam mengatur pembelajaran secara kreatif dan inovatif, dan bisa menciptakan suasana kelas yang aktif. Kemampuan pendidik dalam mengelola dinamika kelas tersebut menjadi faktor penentu yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Zakiyyah, 2022).

Keefektifan perkuliahan mahasiswa pada dasarnya dapat diukur melalui perwujudan prestasi yang dicapai selama masa studi, baik dalam ranah kognitif maupun pengembangan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya terpaku pada angka statistik, melainkan mencakup dedikasi serta keterlibatan mendalam mahasiswa dalam ekosistem belajar-mengajar (Mahatmaharti & Brata, 2021). Dalam konteks akademik, pencapaian nilai yang tinggi melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memang

menjadi indikator formal, namun hal tersebut harus disertai dengan kemampuan dalam memecahkan masalah serta partisipasi aktif dalam riset maupun diskusi ilmiah. Prestasi mahasiswa merupakan instrumen krusial sebagai tolak ukur sejauh mana lembaga pendidikan tinggi berhasil dalam menjalankan fungsi transformatifnya (Rulian, 2022). Di sisi lain, efektivitas tersebut juga tecermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu melalui berbagai aktivitas di lingkungan kampus. Dengan demikian, keefektifan perkuliahan sejatinya merupakan integrasi antara pencapaian akademik yang unggul dengan kontribusi nyata mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi diri secara menyeluruh. Kerja sama antara pencapaian formal dan pengembangan skil inilah yang menjadi pondasi utama bagi mahasiswa PAI untuk menghadapi tantangan di dunia profesional nantinya (Simbolon et al., 2024).

Walaupun hasil belajar mahasiswa menjadi tolak ukur utama bagi keberhasilan pendidikan, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai permasalahan untuk mencapai efektivitas perkuliahan yang optimal (Julianti, 2022). Sejumlah masalah yang kerap terjadi ke permukaan meliputi kurangnya motivasi belajar, ketidakefektifan metode pembelajaran, serta keterbatasan dalam hal sumber daya dalam menunjang aktivitas belajar. Selain itu, rendahnya dorongan internal mahasiswa yang disertai dengan terbatasnya fasilitas serta penggunaan pendekatan pengajaran yang cenderung bersifat konvensional juga menjadi hambatan besar dalam meningkatkan hasil capaian mahasiswa (Aziz, 2023). Selanjutnya, aspek lingkungan seperti adanya tekanan akademik serta lemahnya dukungan sosial turut berdampak buruk pada pencapaian hasil belajar tersebut. Hasil belajar mahasiswa yang rendah ini sering kali dipicu oleh rendahnya pengaturan diri serta buruknya pengelolaan waktu yang diterapkan oleh mahasiswa. Jadi, keberagaman berbagai faktor penghambat ini menunjukkan bahwa pencapaian efektivitas bukan hanya bergantung pada kapasitas mahasiswa tertentu, namun sangat dipengaruhi oleh keadaan ekosistem pendukung yang melingkupi keseharian mereka (Elizabeth, 2023).

Selain permasalahan akademik, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun interaksi di lingkungan pertemanan yang positif. Kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri secara sosial memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan mental dan motivasi belajar mereka (Dwitami & Selian, 2025). Kondisi ini melibatkan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang turut berperan dan bertanggung jawab dalam pembentukan kepribadian serta karakter manusia peradaban (Niâ et al., 2023). Bagi mahasiswa PAI sebagai calon pendidik, pengembangan kompetensi interpersonal bukan sekadar untuk kesejahteraan

pribadi, melainkan bagian dari kesiapan profesional dalam profesi mengajar. Namun, dalam proses penyesuaian tersebut, mahasiswa sering kali menghadapi tekanan kuat untuk mengikuti pola perilaku kelompoknya agar tetap merasa aman dan diterima. Fenomena ini menunjukkan adanya mekanisme adaptasi terhadap tuntutan lingkungan sosial, di mana kecenderungan mahasiswa untuk menyelaraskan sikap dan perilakunya dengan kelompok sebaya atau yang dikenal sebagai konformitas menjadi faktor penentu yang sangat dominan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh konformitas teman sebaya menjadi sangat krusial untuk diteliti, karena faktor inilah yang akan menentukan apakah interaksi sosial tersebut akan mendukung atau justru menghambat keefektifan perkuliahan mahasiswa (Aini et al., 2024).

Kecenderungan mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri secara instan demi mendapatkan pengakuan dalam lingkungan pertemanan (circle) sering kali memicu perubahan pola perilaku yang sangat signifikan di kehidupan kampus (Aeni et al., 2025). Upaya strategis agar dapat diterima dengan baik dalam dinamika sosial perkuliahan tersebut mendorong mahasiswa untuk menyelaraskan perilaku konformitas, di mana individu secara sadar maupun tidak akan menyelaraskan persepsi, opini, dan tindakannya agar tetap konsisten dengan norma-norma kelompok yang diikutinya. Perubahan tindakan ini dipicu oleh adanya tekanan sosial, baik yang bersifat nyata atau melalui ajakan teman maupun tekanan imajiner berupa rasa takut dikucilkan oleh kelompok tertentu (Amstrong Harefa et al., 2025). Besarnya keinginan untuk mendapatkan penerimaan sosial ini terkadang membuat mahasiswa rela mengabaikan prinsip atau konsep diri aslinya demi memunculkan perilaku yang diakui dan dianggap (setara) dalam kelompoknya. Fenomena tersebut memiliki implikasi ganda, baik bersifat positif jika kelompoknya berfokus pada akademik, maupun negatif jika kelompoknya cenderung mengabaikan terhadap tugas, yang mana semua ini terbentuk karena dorongan faktor besarnya kelompok dan adanya kesepakatan kolektif di dalamnya. Pada akhirnya, tekanan-tekanan sosial dalam lingkaran pertemanan inilah yang secara masif akan memengaruhi fokus mahasiswa dalam mengatur skala prioritas waktu serta menjalani seluruh rutinitas perkuliahan mereka sampai ke titik pencapaian hasil belajar. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap pola konformitas ini menjadi krusial karena sangat menentukan apakah interaksi sosial tersebut akan menjadi pendorong atau justru menjadi penghambat efektivitas proses pembelajaran mahasiswa (Nur'aini, 2022).

Pentingnya pengaruh lingkungan sosial terhadap proses akademik mahasiswa telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. Konformitas teman sebaya diketahui memiliki hubungan dengan motivasi belajar mahasiswa karena individu cenderung

menyesuaikan perilaku dan sikapnya dengan kelompok sosial di sekitarnya. Penelitian (Ardiyansyah, 2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dan motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai korelasi sebesar 0,384 dan signifikansi 0,000. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa interaksi sosial dalam kelompok sebaya dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam proses akademik. Selain itu, teori konformitas dari Baron dan Byrne menjelaskan bahwa individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan norma kelompok untuk memperoleh penerimaan sosial (Yusran, 2026). Namun, penelitian mengenai hubungan konformitas teman sebaya dan motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika hubungan kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan Islam.

Besarnya keinginan mahasiswa untuk meraih masa depan yang cerah melalui jalur akademik menjadi alasan fundamental mengapa keefektifan dalam proses perkuliahan harus diprioritaskan. Sebagaimana diketahui, orientasi mahasiswa terhadap perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh pertimbangan kualitas, prospek karier, serta rekam jejak institusi yang mampu meningkatkan peluang keterserapan di lapangan kerja (UMAR, 2023). Namun, target kualitas dan profesionalisme tersebut sulit diwujudkan apabila mahasiswa tidak mampu mengelola efektivitas belajarnya akibat adanya tekanan sosial atau konformitas teman sebaya yang bersifat tidak produktif. Oleh karena itu, temuan ini guna membuktikan secara faktual sejauh mana hubungan antara konformitas teman sebaya dan keefektifan perkuliahan, terutama pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara moral dituntut memiliki integritas akademik yang tinggi (Surahman et al., 2024). Signifikansi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan strategis untuk mahasiswa maupun pengelola program studi dalam menciptakan ekosistem sosial yang mendukung pencapaian visi akademik secara kolektif.

Pemilihan lokasi serta subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan karakteristik lingkungan akademik yang dinamis, di mana interaksi sosial antar mahasiswa memiliki peran signifikan dalam membentuk iklim belajar (I Ketut Swarjana, 2022). Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, fokus utama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi pada temuan ini mencakup mahasiswa aktif semester 8 angkatan 2022 yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian studi. Pertimbangan utama pemilihan angkatan ini adalah karena mahasiswa angkatan 2022 telah memiliki dinamika kelompok teman sebaya yang sangat matang dan stabil selama hampir empat tahun masa studi, sehingga fenomena konformitas memiliki pengaruh yang lebih nyata

terhadap konsistensi keefektifan perkuliahan mereka di fase akhir. Selain itu, sebagai calon pendidik agama, keefektifan perkuliahan mereka merupakan representasi dari kualitas calon guru di masa depan, sehingga peneliti memandang perlu untuk mengambil sampel dari kelompok ini guna mendapatkan data yang akurat. Melalui penetapan lokasi dan populasi yang spesifik, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dan keefektifan perkuliahan mahasiswa PAI.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai penelitian lapangan (*field research*) melalui metode kuantitatif dengan teknik korelasional guna menguji keterkaitan antara variabel konformitas teman sebaya dengan keefektifan perkuliahan secara objektif (Ramayanti, 2021). Populasi pada riset ini yakni semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VIII Angkatan 2022 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang berjumlah 142 responden, sebagaimana rinciannya disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Semester	Total populasi
1	VIII A	37
2	VIII B	32
3	VIII C	37
4	VIII D	36
Jumlah		142

Berdasarkan data populasi tersebut, peneliti menegaskan jumlah sampel memakai teknik *non-probability sampling* (Bagus Sumargo et al., 2024). Cara ini dipilih dengan jenis *convenience sampling*. Teknik ini berdasarkan pertimbangan keterjangkauan akses dan efisiensi waktu, di mana subjek diambil berdasarkan kesediaan responden yang memenuhi kriteria di lokasi penelitian (Jaya, 2024). Guna memastikan ukuran sampel yang representatif, penulis memakai perhitungan Rumus Slovin pada tingkat signifikansi 0,05 yakni: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Uraian:

n = Sampel

N = Populasi

e = Kesalahan 5% atau 0,05

N = 142

e = 0,05

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = n = \frac{142}{1+142(0,05)^2}$$

$$= \frac{142}{1,355} = 104,797 \text{ dibulatkan } 105$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka hasil sampel yang diangkat pada riset ini sejumlah 105 responden. Selanjutnya, guna mengumpulkan data responden terpilih tersebut, peneliti menggunakan instrumen angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat Konformitas Teman Sebaya dan Keefektifan Perkuliahan Mahasiswa, serta didukung dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data administratif yang relevan. Data yang telah terkumpul selajutnya diuji normalitas dan linearitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi guna menentukan arah serta tingkat kekuatan hubungan dua variabel (Izzah, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini menyajikan gambaran umum mengenai data yang didapat dari 105 responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di Universitas Islan Zainul Hasan Genggong. Variabel diteliti meliputi Konformitas Teman Sebaya (X) dan Keefektifan Perkuliahan (Y). Berdasrkan hasil pengelolaan data melalui *Microsoft Excel*, diperoleh nilai rata-rata (*mean*), skor tertinggi, dan skor terendah yang menunjukkan mahasiswa dalam lingkungan kampus. Gambaran umum mengenai distribusi skor tersebut disajikan, yakni:

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Uraian Statistik	Konformitas Teman Sebaya (X)	Keefektifan Perkuliahan (Y)
Skor Tertinggi	36	37
Skor Terendah	18	14
Rata-rata (<i>Mean</i>)	28,38	28,22
Standar Deviasi	3,90	3,94

Untuk memberikan interpretasi terhadap skor tersebut, peneliti menetapkan kriteria kategorisasi berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Variabel

Tabel Interval	Kategori
8 – 13	Sangat Rendah
14 – 19	Rendah
20 – 25	Sedang
26 – 31	Tinggi
32 – 40	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, bisa dikatakan bahwa rata-rata skor Konformitas Teman Sebaya sebesar 28,38 dan Keefektifan Perkuliahan sebesar 28,22. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum Mahasiswa angkatan 2022 mempunyai tingkat Konformitas yang cenderung Tinggi serta merasakan proses perkuliahan yang Sangat Efektif.

Uji normalitas dilaksanakan guna mencari tahu temuan pada riset ini terdistribusi normal atau tidak (Agustian et al., 2025). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan secara manual menggunakan cara hitung *Liliefors* serta bantuan *Microsoft Excel*. Kriteria yang digunakan jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hasil dinyatakan Normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Kesimpulan
Konformitas Teman Sebaya (X)	0,117	0,133	Normal
Keefektifan Perkuliahan (Y)	0,088	0,133	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, dilakukan pengujian normalitas menggunakan teknik *Liliefors* untuk mengetahui apakah data tersebut normal dengan ketentuan jika nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data tersebut Normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai D_{hitung} variabel X (0,117) dan variabel Y (0,088), dimana keduanya lebih kecil dari D_{tabel} (0,133). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa antar variabel itu mempunyai peluasan data yang berdistribusi Normal sehingga prasyarat analisis telah terpenuhi.

Uji Linearitas dilaksanakan guna mencari tahu adanya hubungan yang linear antar variabel Konformitas Teman Sebaya (X) dengan Keefektifan Perkuliahan (Y). Kriteria pengambilan keputusan ini, apabila nilai signifikansi pada *Linearity* lebih kecil dari 0,05 atau melalui perbandingan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang Linear.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi (ANOVA Regresi)

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	105	85227		
Koefisien (a)	1	83613,04		43,71
Regresi (b/a)	1	480,832	480,832	
Sisa	103	1133,137	11,001	
Tuna Cocok	15	225,827	15,055	0,71
Galat	88	1861,27	21,151	

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, memaparkan bahwa Hubungan Antara Variabel Konformitas Teman Sebaya (X) dan variabel Keefektifan Perkuliahan (Y) bersifat Linier. Hal ini ditunjukkan pada nilai F_{hitung} (0,71) $< F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (1,782), sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi diatas adalah Linier. Dengan demikian, hubungan antar variabel tersebut valid untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Analisis data menggunakan prosedur korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi tersebut bertujuan guna membuktikan keeratan Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya (X) dan Keefektifan Perkuliahan (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan

rumus statistik *Pearson Product Moment*, hubungan antara variabel konformitas teman sebaya (X) dengan keefektifan perkuliahan (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	R hitung	R tabel 5%	Keputusan
Konformitas Teman Sebaya (X) dengan Keefektifan Perkuliahan (Y)	105	0,547	0,19	Signifikan

Berdasarkan data analisis pada data tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi R_{hitung} (0,547). Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan R_{tabel} pada taraf 5% dengan N (105) adalah (0,19). Hal ini menunjukkan bahwa R_{hitung} 0,547 > R_{tabel} 0,19 sehingga hipotesis kerja diterima. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kekuatan hubungan antar variabel tersebut, maka “r” dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi pada tabel berikut:

Tabel 7. Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Nilai Korelasi	Kaitan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar R_{hitung} (0,547) berada pada rentang koefisien (0,40 – 0,59). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Keefektifan Perkuliahan Mahasiswa PAI angkatan 2022 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong berada pada kategori Sedang. Hasil penelitian membuktikan bahwa dinamika kelompok sosial di lingkungan kampus memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Hubungan yang berada pada kategori sedang ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa angkatan 2022, konformitas teman sebaya cenderung mengarah pada hal positif, seperti kerja sama tim dan diskusi akademik.

Temuan ini menunjukkan perbedaan yang signifikan, jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Ardiansyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian di UIN Malang tersebut, hubungan antara konformitas teman sebaya dengan variabel akademik ditemukan berada pada kategori Rendah. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa PAI angkatan 2022 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong merupakan mahasiswa semester akhir yang memiliki solidaritas dan kesamaan tujuan yang lebih matang. Pada kelompok mahasiswa senior ini, konformitas bukan lagi sekedar tekanan sosial untuk mengikuti arus, melainkan bertransformasi menjadi dukungan

akademik kolektif (*peer learning*). Keterbaharuan (*novelty*) penelitian ini menegaskan bahwa di lingkungan kampus UNZAH Genggong, kekompakan teman sebaya justru menjadi penggerak bagi keefektifan perkuliahan, yang hasilnya terbukti lebih kuat dibandingkan temuan pada penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebelumnya.

SIMPULAN

Hasil riset ini menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan dalam kategori Sedang antar Konformitas Teman Sebaya dan Keefektifan Perkuliahan Mahasiswa PAI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Hasil analisis menunjukkan bahwa Mahasiswa angkatan 2022 memiliki tingkat Konformitas yang Tinggi (rata-rata 28,38) dan merasakan proses perkuliahan yang Sangat efektif (rata-rata 28,22), dengan nilai korelasi R_{hitung} sebesar 0,547 yang $>$ dari R_{tabel} 0,19. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk menyelaraskan diri dengan kelompoknya berkontribusi searah terhadap peningkatan efektivitas belajar mereka di kampus. Peneliti memanjakan rasa syukur dan apresiasi yang mendalam kepada jajaran akademika Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, serta seluruh Mahasiswa PAI angkatan 2022 yang telah bekerjasama serta kontribusinya yang sangat membantu peneliti guna untuk merampungkan penelitian dengan hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, S. N., Abdullah, M. N. A., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Pengaruh Circle Pertemanan terhadap Efektivitas Kelompok Belajar Mahasiswa. *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan-Sosial-Budaya*, 21(2), 182–192. <https://doi.org/10.57216/pah.v21i2.3>
- Agustian, A., Lisdiana, K., Suryana, A., & Nursalman, M. (2025). Analisis statistik uji normalitas dan homogenitas data nilai mata pelajaran dengan menggunakan Python. *Al-Ibanah*, 10(1), 51–56. <https://doi.org/10.54801/b2726673>
- Aini, Q., Apriliska, M., & Siswoyo, A. A. (2024). Tantangan mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri di lingkungan pertemanan program studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1203>
- Amstrong Harefa, S. H., Harefa, J. E., SH, C. M., Lestari, W., Endarwaty, A., Siokain, D. M., Hulu, S. K., SH, M. H., Nawawi, I. M., & Larisu, Z. (2025). *Psikologi Sosial: Memahami Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Individu*. PT. Nawala Gama

Education.

- Ardiyansyah, A. T. (2025). *Hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/80351/>
- Aziz, R. (2023). *Menjadi Mahasiswa Kreatif*. Deepublish.
- Bagus Sumargo, M. S., Budyanra, S. S. T. S., & Robert Kurniawan, M. S. (2024). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Bumi Aksara.
- Dwitami, P. R., & Selian, S. N. (2025). Makna Dukungan Sosial Bagi Mahasiswa Yang Mengalami Masalah Kesehatan Mental. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 4164–4179. <https://doi.org/10.63822/g6fw8636>
- Elizabeth, P. (2023). Studi Literatur: Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (SPKTS)*, 1. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spkts/article/view/36079>
- I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Izzah, R. (2025). *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tarikhul Islam pada Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025*. <https://eprints.iim.ac.id/id/eprint/1192/>
- Jaya, A. I. (2024). Convenience Sampling dengan Survei Daring pada Minat Lanjut Studi Siswa SMA/Sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 12(1), 102–107. <https://doi.org/10.24252/msa.v12i1.50672>
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. Penerbit Nem.
- Mahatmaharti, A. K., & Brata, D. P. N. (2021). Pengaruh Aspek Non-Kognitif Self Regulation Learning Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Budi Pekerti Dan Karakter. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 3(1), 1023–1030. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/2291/1870>
- Niâ, M., Farid, E. K., Maâ, M. A., Hasanah, M. N., & Ibrahim, F. M. A. (2023). Online Learning Innovation and Student Character Shift at UNZAH and UNUJA Probolinggo. *At-Ta'dib*, 18(2), 137–164. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/11447>
- Nur'aini, A. (2022). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja Di*

- SMA Negeri 8 Semarang. Universitas PGRI Semarang.
<https://doi.org/10.26877/dm.v18i1.11683>
- Ramayanti, I. (2021). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi*. JURNAL AT-TAUJIH: Kajian Bimbingan dan Konseling Islam.
<https://doi.org/10.30739/jbkid.v1i2.1160>
- Rulian, M. F. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 Universitas Lampung*. <https://digilib.unila.ac.id/66795/>
- Simbolon, S., Rohaetin, S., Sundari, S., & Erang, D. (2024). Prestasi Mahasiswa Dari Sumatera Utara Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3). <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i3.3746>
- Surahman, E., Kurniawan, C., & Aulia, F. (2024). *Integritas Akademik Insan Kampus: Teori dan Praktik pada Pendidikan Tinggi*. Academia Publication.
- Umar, H. (2023). *Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Orang Tua, Teman Sebaya, Citra Program Studi, dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi*. <http://digilib.unila.ac.id/70993/>
- Waraulia, A. M. (2023). Keefektifan Perkuliahan dengan Sistem Tatap Muka Terbatas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Madiun. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 385–391. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6334>
- Wettai, A. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Secara Asinkron dan Sinkron Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik= The Effectiveness Of Asynchronous And Synchronous Learning In Postgraduate Students Of The Faculty Of Social an Political Sciences*. Universitas Hasanuddin.
<https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26085/>
- Yusran, I. (2026). *Dinamika Psikologi Kelompok*. Alinea Indonesia.
- Zakiyyah, N. F. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Materi Perilaku Akhlaq Terpuji melalui Strategi *Snowball Throwing* Peserta Didik Kelas Viii B MTS Nahdlatul Ulama'kraksaan Probolinggo. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 116–136. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.215>